

DESAIN DIDAKTIS PESAWAT SEDERHANA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS V SEKOLAH DASAR

ABSTRAK

Kesulitan belajar (*learning obstacle*) terdapat pada semua mata pelajaran termasuk pembelajaran IPA materi Pesawat Sederhana. Sebagian besar siswa menganggap bahwa pembelajaran IPA membosankan dan sulit dipahami. Guru harus mampu mengemas pembelajaran dengan menarik dan sesuai karakteristik siswa agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Beberapa penyebab munculnya *learning obstacle* yaitu siswa, guru, bahan ajar, lingkungan, dan metode mengajar. Desain didaktis diharapkan dapat mengatasi atau mengurangi *learning obstacle* siswa. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi *learning obstacle* siswa, menghasilkan desain didaktis awal dan desain didaktis akhir, serta mendeskripsikan implementasi desain didaktis tentang materi Pesawat Sederhana. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan model *Didactical Design Research* (DDR). DDR terdiri dari tiga tahap, yaitu: 1) analisis situasi didaktis, 2) analisis metapedadidaktik, dan 3) analisis retrospektif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik triangulasi (gabungan) dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*) dan dikembangkan berupa format wawancara, format observasi, RPP, LKS, dan LDS. Berdasarkan penelitian, *learning obstacle* siswa pada materi Pesawat Sederhana diklasifikasikan menjadi delapan tipe. Implementasi desain didaktis 1 dapat mengurangi *learning obstacle* siswa sebesar 22,14 % dan implementasi desain didaktis 2 dapat mengurangi *learning obstacle* siswa sebesar 34,41 %.

Kata kunci: *learning obstacle*, pembelajaran IPA, pesawat sederhana, desain didaktis, *didactical design research*.